



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-KIFAYAH RIAU MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Elmirawati^{1✉}

¹STAI AL-KIFAYAH RIAU, INDONESIA

Email : elra.lathiefa@gmail.com

Article History:

Received: 1 Februari, 2024

Revised: 5 Februari, 2024

Accepted: 6 Februari, 2024

Published: 15 Februari, 2024

Keywords:

Student Interests, Study
Orientation, College

*Correspondence Address:

[elmirawati@stai-
alkifayahriau.ac.id](mailto:elmirawati@stai-alkifayahriau.ac.id)

Kata Kunci:

Minat siswa, melanjutkan studi,
Perguruan Tinggi

Abstract:

This research aims to analyze students' interest in continuing their education to college. The main focus of this research is the factors that influence students' interest in continuing to college, students' aspirations, the influence of teachers and counselors, parental support, and educational information. It is hoped that the results of this research can provide in-depth insight to BK teachers and related institutions to better understand students' needs and expectations in the context of higher education. This research uses qualitative methods and data collection techniques through observation, documentation, and interviews with students and guidance counselors who have an important role in growing students' motivation to continue their studies at university. The results of interviews with students show that students have a high interest in continuing to higher education at home and abroad. Career information services regarding further studies at tertiary institutions have been provided by BK teachers to students from class X to class XII, so that students are motivated to continue their studies at tertiary institutions.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fokus utama pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi: aspirasi siswa, peran guru dan konselor, dukungan orangtua, dan informasi pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam kepada guru BK, dan lembaga terkait untuk memahami lebih baik kebutuhan dan harapan siswa dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan siswa dan guru BK yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil wawancara dengan siswa, menunjukkan siswa mempunyai minat yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Layanan informasi karir tentang studi lanjut ke perguruan tinggi telah diberikan oleh guru BK kepada siswa semenjak kelas X hingga kelas XII, sehingga siswa termotivasi melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

PENDAHULUAN

Salah satu point dari tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pendidikan berkualitas. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan manusia. Saat ini, pendidikan bukan hanya mengejar pemerataan akses semata, namun juga pada aspek kualitas.

Dalam era dinamis ini, tuntutan masyarakat terhadap kualifikasi dan keterampilan yang tinggi semakin meningkat. Seiring dengan itu, pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya dipandang sebagai suatu keharusan, tetapi juga sebagai peluang untuk menggali potensi dan minat pribadi. Perguruan tinggi menjadi wahana untuk mengasah bakat, mendalami pengetahuan, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan individu dan kontribusinya terhadap kemajuan masyarakat. Keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan langkah strategis dalam memperluas wawasan, mengasah keterampilan, dan membuka peluang karier yang lebih luas. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi menjadi suatu keharusan. Analisis ini memberikan landasan bagi penyelenggara pendidikan, konselor, dan stakeholder terkait untuk mengimplementasikan strategi yang sesuai guna memberikan dukungan optimal dalam mewujudkan ambisi pendidikan siswa.

Keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bukanlah hanya soal memilih program akademis, tetapi juga merupakan ekspresi dari minat pribadi, aspirasi, dan ambisi untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang membentuk dan memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi menjadi esensial dalam mengarahkan dan mendukung perkembangan karier dan kehidupan mereka. (Fadillah et al., 2019)

Setiap siswa cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang” (Slameto, 2003). Minat dalam kamus umum Bahasa Indonesia memiliki arti kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1984)

Minat melanjutkan perguruan tinggi merupakan keinginan siswa untuk melanjutkan proses pembelajaran ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri dan mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan. (Sma & Sekadau, 2008). Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bakat pribadi, dukungan keluarga, pengaruh guru dan konselor, pengaruh teman sebaya dan peluang karier.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau yang beralamat di Jl. Uka-Iskandar Muda Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dijabarkan dengan cara deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau untuk melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau sebagai angkatan pertama yang berjumlah 7 orang dan guru BK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan responden. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan teori. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap persiapan, pengambilan data, analisis data, dan penulisan hasil penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan telah mengacu pada permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Minat Siswa madrasah aliyah pondok pesantren al-kifayah riau melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan) (Depdiknas, 2013: 1152). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan (Depdiknas, 2013: 656).

Minat adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2013: 101). Minat merupakan kecenderungan, hasrat atau keinginan seseorang mengembangkan dan menekuni sesuatu (Ningsih & Akhyar, 2024). Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu aspirasi siswa (cita-cita), peran guru dan konselor, pengaruh orang tua dan informasi pendidikan. (P., 2019).

Berdasarkan wawancara dengan 7 orang siswa Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Kifayah Riau bahwa mereka mempunyai Minat dan antusias yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. 3 siswa diantaranya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di luar negeri yaitu kairo, turki dan madinah, 2 siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di pulau jawa dan 2 siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di riau.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK menjelaskan bahwa untuk merangsang minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru BK yaitu 1) mengadakan MOU dengan pihak perguruan Tinggi, 2) Mengadakan kegiatan Studi kampus, 3) memberikan layanan informasi karir tentang tata cara dan persyaratan masuk perguruan tinggi, 4) menghadirkan motivator dari mahasiswa yang telah kuliah di luar negeri maupun di dalam negeri, 5) mengadakan kegiatan bimbingan konseling karir perindividu.

2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Minat siswa Madrasah aliyah Pondok Pesantren Al-kifayah Riau melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Aspirasi atau cita-cita

Aspirasi dapat diartikan sebagai cita-cita. Menurut KBBI aspirasi adalah cita-cita atau tujuan untuk meraih keberhasilan di masa yang akan datang. Siswa yang mempunyai aspirasi yang tinggi cenderung akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang untuk mencapai cita-cita mereka.

b. Peran Guru atau konselor sekolah

Dorongan dan panduan dari guru dan konselor sekolah dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap nilai pendidikan tinggi. Rekomendasi dan saran profesional dari guru dapat membantu siswa menemukan jalur studi yang sesuai. Guru BK atau Konselor sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam merangsang minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui program bimbingan konseling karir dan layanan informasi karir yang di berikan kepada siswa semenjak dari kelas X hingga kelas XII. Dengan adanya program bimbingan konseling karir ini memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa terkait dengan informasi perguruan tinggi dan karir kedepannya. Sehingga anak dapat mempersiapkan diri untuk studi lanjut keperguruan tinggi.

c. Dukungan Orang tua

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak serta untuk mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Dukungan dan pandangan positif dari keluarga dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor ekonomi dan keyakinan orang tua terhadap nilai pendidikan dapat memainkan peran kunci dalam menginspirasi siswa dan meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

d. Informasi pendidikan

Informasi pendidikan terkait dengan perguruan tinggi yang tersedia di Madrasah dan dari luar dapat membantu menemukan perguruan tinggi yang diinginkan. Pengetahuan dan akses informasi mengenai berbagai program studi, perguruan tinggi, dan peluang karier dapat memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan Tinggi. Sumber informasi yang terjangkau dan mudah diakses dapat membantu siswa membuat keputusan informasional yang baik.

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru BK atau konselor sekolah dapat dirangkum dalam tabel berikut:

tabel. 1.1 hasil wawancara dengan siswa

No	Responden	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa			
		Aspirasi atau cita-cita	pengaruh guru dan konselor	pengaruh orang tua	Informasi pendidikan
1	Siswa A	Siswa mempunyai cita-cita kuliah ke turki melalui program beasiswa	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa	Orangtua memberikan dukungan penuh kepada siswa A dengan memberikan les tambahan kepada siswa A agar bisa lanjut studi ke luar negeri.	Siswa A mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah

2	Siswa B	Siswa mempunyai cita-cita kuliah ke kairo melalui program beasiswa	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa	memberikan dukungan penuh kepada siswa B dengan memberikan les tambahan kepada siswa B agar bisa lanjut studi ke luar negeri.	Siswa B mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah, dari keluarga dan dari kerabat, dan mengikuti seminar program beasiswa ke luar negeri.
3	Siswa C	Siswa C mempunyai cita-cita kuliah ke Madinah melalui program beasiswa	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa	memberikan dukungan penuh kepada siswa C dengan memberikan les tambahan kepada siswa C agar bisa lanjut studi ke luar negeri.	Siswa C mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah, dari keluarga dan dari kerabat dan mengikuti kegiatan seminar program beasiswa ke luar negeri.
4	Siswa D	Siswa D mempunyai cita-cita kuliah ke perguruan tinggi yang ada di bogor karena mengikuti keluarga	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa	memberikan dukungan penuh kepada siswa D .	Siswa D mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah, dari keluarga dan dari kerabat.
5	Siswa E	Siswa E mempunyai cita-cita kuliah ke perguruan tinggi yang ada di Jakarta yaitu UIN Syarif Hidayatullah mengambil ilmu	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait	memberikan dukungan penuh kepada siswa E .	Siswa E mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah, dari keluarga dan dari kerabat.

		hadis.	dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa		
6	Siswa F	Siswa F mempunyai cita-cita kuliah ke perguruan tinggi yang ada di Riau	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa	memberikan dukungan penuh kepada siswa D .	Siswa F mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah, dari keluarga dan dari kerabat.
7	Siswa G	Siswa G mempunyai cita-cita kuliah ke perguruan tinggi yang ada di Riau karena mengikuti keluarga	Mendapatkan bimbingan dari guru secara individu maupun secara klasikal terkait dengan informasi perguruan tinggi dan program beasiswa	memberikan dukungan penuh kepada siswa G .	Siswa G mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK di Madrasah, dari keluarga dan dari kerabat.

Berdasarkan tabel wawancara di atas dapat di analisis minat siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu siswa A ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di turki, siswa A mendapatkan mendapatkan Bimbingan konseling Individu dari guru BK , mendapat dukungan penuh secara moril dan materil dari orangtua dan mendapatkan informasi pendidikan dari guru BK. Siswa B ingin melanjutkan perguruan tinggi ke kairo, siswa B mendapat dukungan penuh dari keluarga, siswa B mendapatkan Informasi tentang perguruan tinggi dari guru BK, Keluarga, kerabat dan media massa. Siswa C mempunyai keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di Madinah melalui beasiswa, mendapatkan bimbingan secara individu dan klasikal dari guru BK, siswa siswa C mendapatkan dukungan penuh dari kedua orangtua dan mendapatkan Informasi pendidikan dari madrasah dan mengikuti seminar beasiswa. Siswa D dan E mempunyai keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di pulau jawa, mendapatkan bimbingan karir secara individu dan klasikal dari guru BK dan mendapatkan informasi pendidikan dari guru di madrasah, keluarga dan medi massa. siswa F dan G mempunyai keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di Riau, mendapatkan bimbingan secara Individu dan klasikal dari guru BK, mendapatkan dukungan baik secara materil dan moril dari kedua orangtua, mendapatkan informasi pendidikan dari guru di madrasah, keluarga dan media massa.

hasil wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat siswa madrasah Aliyah al-Kifayah Riau melanjutkan studi ke perguruan tinggi ada beberapa upaya yang dilakukan madrasah yaitu :

a. Program Bimbingan Konseling Karir

Guru BK mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Program bimbingan biasanya diadakan oleh guru BK sebagai bentuk pelayanan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat berkonsultasi tentang bimbingan karir. Dengan adanya bimbingan tersebut, para siswa dapat berkonsultasi dan berdiskusi tentang jurusan kuliah yang akan diambil ketika melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, bimbingan dengan guru BK dapat dimanfaatkan oleh para siswa jika ada masalah-masalah tertentu yang dapat mempengaruhi keinginan untuk melanjutkan studinya terganggu. Di sini, guru BK juga memberikan informasi jurusan-jurusan yang ada diperguruan tinggi sehingga siswa memiliki gambaran tentang prospek kerjanya. Hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk menentukan jurusan mana yang menjadi minat dan keinginan siswa sehingga harapannya nantinya siswa dapat menjalaninya dengan baik tanpa adanya paksaan. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan kapan pun sesuai dengan kebutuhan siswa. (Nur Rabani, 2023)

b. Melakukan studi kampus

studi kampus merupakan kegiatan studi tour mengunjungi kampus-kampus. Madrasah mengadakan kunjungan ke beberapa universitas dan sekolah kedianasan untuk mengenalkan kepada para siswa tentang pendidikan tinggi, apa saja jurusan yang ada di perguruan tinggi. Dengan mengadakan kunjungan ke perguruan tinggi, para siswa menjadi memiliki semangat dan motivasi tersendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau sekolah kedinasan. Acara kunjungan tersebut dilaksanakan oleh siswa kelas 12 sebagai bentuk pengenalan lingkungan kampus kepada para siswa. (Nur Rabani, 2023)

c. Mendatangkan motivator

untuk merangsang minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi guru BK mendatangkan motivator dari mahasiswa yang kuliah di dalam maupun luar negeri untuk memberikan motivasi kepada siswa terutama siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau. Agar mereka mengetahui betapa pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meningkatkan kualitas hidup di masa depan yang lebih baik untuk para siswa. Sekolah berupaya bahwa dengan cara mendatangkan motivator para siswa lebih semangat untuk terus belajar agar dapat diterima di perguruan tinggi favorit. Selain itu, dengan mendatangkan motivator dapat mencegah siswa yang hanya ikut-ikutan temannya untuk melanjutkan studinya. Hal tersebut perlu dicegah karena jika itu terjadi nantinya akan membebankan siswa tersebut untuk melanjutkan pendidikannya ketika di perguruan tinggi. (Nur Rabani, 2023)

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa minat siswa Madrasah aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi sangat tinggi. Siswa menyadari bahwa peran pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan dalam diri. Selain itu pendidikan tinggi juga sebagai bentuk investasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan sehingga harapannya dengan menempuh pendidikan tinggi harapannya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Segala upaya dilakukan agar dapat diterima di perguruan tinggi maupun kedinasan dengan cara belajar dengan rajin, rutin melakukan bimbingan ke guru BK tentang rencana karir kedepan, dan terus semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Semakin tinggi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi nantinya akan berdampak baik untuk masa depan karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Cara untuk melihat maju tidaknya suatu negara yaitu dengan melihat bagaimana kualitas lulusan sumber daya manusia yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini terlihat dari 7 siswa yang diwawancari 3 orang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada diluar negeri yaitu turki, mesir dan madinah. 2 Orang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di pulau jawa dan 2 orang siswa ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ada di Riau.
- b. Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu a) aspirasi atau cita-cita siswa, b) pengaruh guru dan konselor sekolah, c) dukungan orangtua, dan d) informasi pendidikan.
- c. Peran guru BK dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangatlah penting. Maka upaya Madrasah atau guru BK dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah melaksanakan program bimbingan konseling, melakukan studi kampus dan mendatangkan motivator.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali (2013), *Psikologi pendidikan*, Jakarta : Bumi A
- Fadillah, A., Sujana, S., & Sukartaatmadja, I. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.229>
- Ningsih, W., & Akhyar, Y. (2024). Empowering Students as Agents of Change in Sustainable Society 5. *JSS Journal of Smart System*, 3(2), 1–19.
- Nur Rabani, F. A. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.113-122>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Sma, D. I., & Sekadau, N. (2008). *PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI*. 1–8.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.